

The Influence of Cultural Literacy-Based Google Sites Media on the Poetry Writing Skills of Grade XI Students at SMK Telkom 1 Medan

Pengaruh Media *Google Sites* Berbasis Literasi Budaya Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI Di SMK Telkom 1 Medan

Sandi S. Siregar¹, Monalisa Frince S², Elza Leyli Lisnora Saragih³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen

Email : sandis.siregar@student.uhn.ac.id, monalisa.frince@uhn.ac.id, elzalisnora@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 21 July 2025, Revised : 27 August 2025, Accepted : 30 August 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the poetry writing skills of eleventh-grade students at SMK Telkom 1 Medan using cultural literacy-based Google Sites. It also aims to determine the effect of cultural literacy-based Google Sites on their poetry writing skills. The method used in this study is an experimental method. This method was used because the researcher wanted to determine the effect of cultural literacy-based Google Sites on the poetry writing skills of eleventh-grade students at SMK Telkom 1 Medan. The sample used in this study was 30 students from class XI TJA as the experimental class. The results of the study, it can be concluded that the average poetry writing ability of Class XI TJA Telkom1 Medan students before using Google Sites media based on cultural literacy is 53.333. The average poetry writing skills of Class XI TJA students after using Google Sites media Based on Cultural Literacy is 77.333 Based on the t test by comparing the calculated t value with the t table, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ or $6.629 > 2.045$, so H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence of Google Sites media based on cultural literacy on the poetry writing skills of Class XI Telkom 1 Medan students.

Keywords: *Google Sites, Cultural Literacy, Poetry, Indonesian Language Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi menggunakan media Google Sites berbasis literasi budaya oleh Siswa Kelas XI di SMK Telkom 1 Medan. Dan untuk mengetahui pengaruh media *Google Sites* berbasis literasi budaya terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas XI di SMK Telkom 1 Medan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh Media Google Sites Berbasis Literasi Budaya Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI di SMK Telkom 1 Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI TJA yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa Kelas XI TJA Telkom1 Medan sebelum menggunakan media *google sites* berbasis literasi budaya adalah 53.333. Rata-rata keterampilan menulis puisi siswa Kelas XI TJA sesudah menggunakan media *google Sites* Berbasis Literasi Budaya adalah 77.333 Berdasarkan uji *t* dengan membandingkan harga *t* hitung dengan *t* tabel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.629 > 2.045$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan media *google sites* berbasis literasi budaya terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas XI Telkom 1 Medan.

Kata Kunci : *Google Sites, Literasi Budaya, Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran sastra di sekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih keterampilan siswa sekaligus menumbuhkan minat terhadap karya sastra. Namun, banyak siswa yang kurang tertarik menulis karya sastra. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang tujuan menulis, perasaan tidak berbakat, atau ketidaktahuan tentang cara menulis dengan baik. Padahal, menulis memiliki banyak

manfaat, seperti meningkatkan kecerdasan, melatih kreativitas dan inisiatif, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mendorong kemampuan untuk mengolah dan mengumpulkan informasi. Masalah ini menunjukkan pentingnya perhatian lebih terhadap pembelajaran sastra, karena melalui pembelajaran tersebut siswa dapat mengembangkan kreativitas, bakat, dan minat mereka. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada pembelajaran menulis karya sastra, terutama puisi.

Kegiatan menulis adalah proses kreatif yang melibatkan pengungkapan imajinasi, pengalaman, serta ide-ide seseorang ke dalam bentuk tulisan. Aktivitas ini memungkinkan penulis untuk menggali lebih dalam pikiran dan perasaan terhadap suatu objek, menentukan hal-hal yang ingin disampaikan, dan menyusunnya secara sistematis agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Dalam prosesnya, menulis tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis, tetapi juga membantu seseorang mengekspresikan diri secara jelas dan efektif. Melalui tulisan, gagasan dapat disampaikan dengan cara yang terstruktur dan memiliki daya tarik bagi pembaca.

Kegiatan menulis diharapkan dapat membantu siswa menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra. Pengajaran sastra dirancang untuk mencapai kompetensi dasar, yaitu kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengekspresikan sastra. Hal ini dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti mendengarkan, menonton, membaca, melisankan karya sastra berupa dongeng, puisi, dan drama pendek, hingga menuliskan pengalaman pribadi dalam bentuk cerita atau puisi. Salah satu standar kompetensi penting yang harus dicapai siswa, khususnya di kelas XI SMK adalah kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis. Kompetensi ini mencakup pembuatan ringkasan, laporan, serta penulisan puisi, yang semuanya bertujuan melatih keterampilan siswa dalam menuangkan ide secara kreatif dan terstruktur.

Pada standar kompetensi untuk kelas XI semester genap, keterampilan menulis yang berkaitan dengan sastra mencakup kemampuan menghasilkan puisi. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk mengekspresikan perasaan, keinginan, dan pengalaman mereka melalui puisi. Puisi yang dibuat bisa bersifat imajinatif, intelektual, atau emosional, dan diolah agar pesan yang disampaikan jelas, mudah dipahami, serta menyentuh hati pembaca. Menulis puisi menjadi cara bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa mereka.

Jabrohim et all (dalam Wicaksono, 2023 : 27) berpendapat bahwa “menulis kreatif sastra (puisi) merupakan suatu kegiatan seseorang ‘intelektual’ yang menuntut seorang penulis harus benar-benar cerdas menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya.” Penguasaan bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam penulisan puisi. Dengan penguasaan bahasa yang baik, siswa dapat menyusun kata-kata yang indah dan penuh makna, sehingga puisi yang dihasilkan mampu menggugah pembaca. Selain itu, daya imajinasi yang tinggi juga sangat diperlukan. Imajinasi membantu siswa menghadirkan gagasan-gagasan kreatif dan orisinal dalam puisi yang mereka tulis.

Minat dan niat siswa menjadi elemen pendukung yang tak kalah penting. Dengan memiliki minat dan niat yang kuat, ide-ide kreatif akan mengalir dengan lebih mudah. Untuk meningkatkan daya imajinasi siswa, stimulus seperti gambar atau video dapat diberikan. Stimulus tersebut mampu memicu inspirasi, sehingga hasil penulisan puisi menjadi lebih menarik, kreatif, dan bermakna.

Kesulitan dalam menulis puisi bukan lagi menjadi hal tabu di berbagai jenjang pendidikan terutama di sekolah yang diteliti oleh peneliti yaitu di SMK Swasta Telkom 1 Medan. Berdasarkan hasil observasi rendahnya minat siswa dalam menulis disebabkan oleh kurangnya pembinaan dan media pengajaran yang cenderung monoton, sehingga membuat siswa bosan menggali ide dan menuangkannya ke dalam puisi. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga menjadi penyebab kurangnya ketertarikan siswa. Rendahnya minat ini juga dipengaruhi oleh kurangnya relevansi pembelajaran tersebut dengan kompetensi yang mereka anggap penting. Selain itu faktor yang menyebabkan

keterampilan menulis puisi mereka rendah adalah kurangnya daya imajinasi siswa serta keterbatasan kosakata atau diksi yang dimiliki. Padahal, keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh siswa. Di sisi lain, budaya Indonesia semakin tergerus oleh pengaruh budaya asing, yang membuat generasi muda cenderung melupakan warisan budaya lokal. Jika tidak diatasi, kondisi ini dapat mengancam identitas budaya bangsa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang interaktif dan berbasis literasi budaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekaligus melestarikan budaya Indonesia.

Media pembelajaran merupakan bagian dari perangkat ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki berbagai jenis, mulai dari media audio, visual, hingga audiovisual. Media ini berperan penting dalam menstimulasi kreativitas siswa, termasuk dalam menulis puisi. Akan tetapi, akan lebih efektif jika ketiga jenis media tersebut dapat digabungkan dalam satu platform yang mudah diakses oleh siswa. Salah satu media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan ketiga jenis media tersebut adalah *Google Sites*.

Google Sites adalah platform pembuatan situs web yang mudah digunakan dan dapat diakses oleh siswa secara online. Dengan *Google Sites*, guru dapat membuat materi pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, termasuk dalam pengembangan keterampilan menulis puisi. Platform ini menyediakan beragam fitur yang mendukung pengarsipan berbagai jenis media, seperti audio, visual, hingga audiovisual. Hal ini menjadikan *Google Sites* sangat fleksibel untuk dikombinasikan dengan konsep literasi budaya.

Media *Google Sites* berbasis literasi budaya mengacu pada situs atau platform yang dirancang menggunakan *Google Sites*, di mana tampilan, konten, dan materi pembelajaran disesuaikan dengan tema budaya Indonesia. Media ini bertujuan untuk memperkenalkan, melestarikan, serta memanfaatkan kekayaan budaya lokal sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Dalam konteks ini, literasi budaya mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan berbasis literasi budaya, media ini tidak hanya menjadi sarana edukasi, tetapi juga alat untuk mengintegrasikan unsur budaya ke dalam proses belajar-mengajar. Sebagai contoh, materi pembelajaran tentang menulis puisi dapat dikemas dengan mengangkat tema budaya lokal, seperti kearifan lokal, tradisi, atau keindahan alam daerah tertentu, sehingga siswa lebih terhubung dengan identitas budayanya. Pendekatan ini selaras dengan amanat Undang-undang Nomor. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang menekankan “upaya peningkatan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Perlindungan, Pemanfaatan, dan Pembinaan kebudayaan.”

Pemanfaatan media *Google Sites* berbasis literasi budaya ini mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap budaya Indonesia. Selain itu, penggunaan fitur interaktif seperti pengunggahan hasil karya puisi, kuis tematik, atau video pembelajaran bertema budaya dapat menjadikan proses belajar lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan demikian, literasi budaya tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi juga diinternalisasi melalui aktivitas kreatif yang relevan dan bermakna.

Isman (2022) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul Pengaruh Model *Project-Based Learning* (Pjbl) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. Penelitian ini menemukan kasus serupa, yaitu rendahnya minat siswa menulis puisi akibat media dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Isman (2022) menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Media Gambar meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dari rata-rata 66,15 menjadi 76,38. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga peneliti

mengusulkan Google Sites Berbasis Literasi Budaya sebagai alternatif media untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Penelitian yang relevan berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran Wegos (Web Google Sites) Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” yang dilakukan oleh Ratih Noverlika et al (2024). Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai pedoman untuk memuat isi materi pada Google Sistes. Hal ini sejalan dengan pemikiran peneliti dimana peneliti juga akan membuat hal serupa tapi dengan materi yang berbeda, peneliti akan menggunakan Literasi Budaya sebagai pedoman penyusunan materi pada *Google Sites*. Untuk itu penelitian Noverlika, et all. (2024) berkontribusi dalam hal desain media Google Sites dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis puisi.

2. Metode Penelitian

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2023). Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang Pengaruh Media *Google Sites* Berbasis Literasi Budaya Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI SMK Swasta Telkom 1 Medan.

Dengan menggunakan metode eksperimen, peneliti dapat mengumpulkan data dalam jumlah besar dan menganalisisnya secara objektif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (media *google sites* berbasis literasi budaya) dan variabel terikat (keterampilan menulis puisi). Selain itu, metode eksperimen juga memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan reliabel.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data melalui dua kali pengambilan pada dua pertemuan berbeda. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan pretest, sedangkan pada pertemuan kedua dilakukan posttest setelah kelas diberikan perlakuan berupa penggunaan media Google Sites. Kelas yang mendapatkan perlakuan tersebut disebut sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan media Google Sites sebagai sarana pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025 di SMK Telkom 1, dengan sampel penelitian satu kelas, yaitu kelas XI TJA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media Google Sites berbasis literasi budaya terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI. Sebelum diberi perlakuan, seluruh peserta didik terlebih dahulu mengikuti pretest, di mana mereka diminta untuk menulis puisi dengan tema kebudayaan. Hasil pretest tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti, dan berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa data pretest berdistribusi normal, sehingga uji statistik parametrik dapat dilakukan.

Setelah memastikan bahwa syarat distribusi normal terpenuhi, peneliti melanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Google Sites berbasis literasi budaya. Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis puisi setelah perlakuan diberikan. Hasil dari pretest dan posttest selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran yang digunakan terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

2. Deskripsi Data

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan berupa penggunaan media *Google Sites* berbasis literasi budaya selama proses pembelajaran menulis puisi. Sebelum diberi perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menulis puisi, khususnya puisi dengan tema kebudayaan. *Pretest* ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dasar mengenai tingkat keterampilan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan.

Setelah proses eksperimen dilaksanakan dan data berupa nilai hasil menulis puisi telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah mentabulasi skor hasil *pretest*. Tabulasi ini dilakukan untuk menyusun dan mengorganisasi data secara sistematis, sehingga memudahkan dalam proses analisis statistik dan penarikan kesimpulan.

A. Distribusi frekuensi skor Pre-Test

Tabel 1. Penjabaran distribusi frekuensi skor *Pre-Test*

No	X_i	F_i	$X_i \cdot F_i$	\bar{X}	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F(X_i - \bar{X})^2$
1	30	4	120	53,33	-23,33	544,44	2177,778
2	35	2	70		-18,33	336,11	672,2222
3	40	1	40		-13,33	177,77	177,7778
4	45	4	180		-8,33	69,44	277,7778
5	50	4	200		-3,33	11,11	44,44444
6	55	2	110		1,66	2,777	5,555556
7	60	5	300		6,66	44,444	222,2222
8	65	2	130		11,66	136,11	272,2222
9	70	3	210		16,66	277,77	833,3333
10	75	1	75		21,66	469,44	469,4444
11	80	1	80		26,66	711,11	711,1111
12	85	1	85		31,66	1002,77	1002,778
		30	1600				6866,667
						Varians	236,7816
						S.D	15,38771

1. Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.600}{30}$$

$$\bar{X} = 53,3$$

1. Varians

$$S = \frac{(\sum x_i - x)^2}{n-1}$$

$$S = \frac{6866}{29}$$

$$S = 236$$

2. Standar Deviasi

$$S^2 = \sqrt{237}$$

$$S^2 = 15,38$$

3. Standar Error

$$SEmx1 = \frac{S}{n}$$

$$SEmx1 = \frac{236}{30}$$

$$SEmx1 = 7,86$$

B. Distribusi Frekuensi Data Post-Test

Tabel 2. Persebaran distribusi frekuensi skor posttest

Xi	Fi	Xi.Fi	X. Bar	Xi-Xb	Xi-Xb ²	Fi(Xi-Xb)
50	2	100	77,33333	-27,3333	747,1111	1494,222
55	2	110	77,33333	-22,3333	498,7778	997,5556
65	2	130	77,33333	-12,3333	152,1111	304,2222
70	3	210	77,33333	-7,33333	53,77778	161,3333
75	3	225	77,33333	-2,33333	5,444444	16,33333
80	4	320	77,33333	2,666667	7,111111	28,44444
85	8	680	77,33333	7,666667	58,77778	470,2222
90	5	450	77,33333	12,66667	160,4444	802,2222
95	1	95	77,33333	17,66667	312,1111	312,1111
	30	2320				4586,667
					Varians	158,1609
					S.D	12,5762

4. Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2320}{30}$$

$$\bar{X} = 77,33$$

5. Varians

$$S = \frac{4586,667}{n-1}$$

$$S = \frac{4586,667}{29}$$

$$S = 158,16$$

6. S Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi(Xi-\bar{X})^2}{n-1}} \quad Sd = \sqrt{158,16}$$

Sd=12,57

7. Standar Error

$$SEmx1 = \frac{S^2}{n}$$

$$SEmx1 = \frac{158,16}{30}$$

$$SEmx1 = 5,27$$

3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Pre-test.

Setelah mengetahui nilai rata-rata, varians, standard deviasi dan standard eror maka tahap selanjutnya adalah menguji apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Untuk mengetahui hal tersebut maka akan melalui beberapa tahap sebagai berikut ;

Tabel 3. Uji Normalitas Data Pre-Test

No	Xi	Fi	F.Kum	Zi	F(Z)	S.Z	Fzi-Szi
1	30	4	4	-1,5164	0,0647	0,1333	0,0686
2	35	2	6	-1,1914	0,1167	0,2000	0,0833
3	40	1	7	-0,8665	0,1931	0,2333	0,0402
4	45	4	11	-0,5416	0,2941	0,3667	0,0726
5	50	4	15	-0,2166	0,4143	0,5000	0,0857
6	55	2	17	0,1083	0,5431	0,5667	0,0235
7	60	5	22	0,4332	0,6676	0,7333	0,0658
8	65	2	24	0,7582	0,7758	0,8000	0,0242
9	70	3	27	1,0831	0,8606	0,9000	0,0394
10	75	1	28	1,4081	0,9204	0,9333	0,0129
11	80	1	29	1,7330	0,9585	0,9667	0,0082
12	85	1	30	2,0579	0,9802	1	0,0198
D.Max							0,0857
D.Tabel							0,161

Diketahui

Rata-rata = 53,3

Sd = 15,38

n = 30

a. Bilangan baku

$$a. Zi = \frac{Xi - Xbar}{s}$$

$$Zi = \frac{30 - 53,3}{15,38}$$

$$Zi = -1,51$$

(Demikian seterusnya cara mencari simpangan baku untuk data selanjutnya pada tabel).

b. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{F. Kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{4}{30}$$

$$S.Zi = 0,13 \text{ (Demikian seterusnya)}$$

c. F (Zi) = 0.5 ± Zi (Dapat dilihat pada tabel distribusi normal standar)

$$L_{Hitung} = (F(Zi) - S(Zi))$$

$$= 0,042 - 0,13$$

$$= 0,0686 \text{ (Demikian sampai seterusnya)}$$

Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan jumlah sampel sebanyak 30, maka nilai L tabel dapat ditentukan berdasarkan tabel distribusi Lilie Fors. Berdasarkan tabel tersebut, untuk n = 30 dan α = 0,05, nilai L tabel adalah 0,161

$$L_{Hitung} = 0,0857$$

$$L \text{ tabel} = 0,161$$

Setelah dilakukan perbandingan antara kedua nilai tersebut, terlihat bahwa L hitung < L tabel atau 0,0857 < 0,161. Karena nilai L hitung lebih kecil dari L tabel, maka hipotesis nol

(H_0) tidak ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Post -Test

Tabel 4. Uji Normalitas Data Post-Test

Xi	Fi	F-Kum	Zi	F(Z)	S(z)	Fz-Sz
50	2	2	-2,1734	0,0149	0,0667	0,0518
55	2	4	-1,7758	0,0379	0,1333	0,0955
65	2	6	-0,9807	0,1634	0,2000	0,0366
70	3	9	-0,5831	0,2799	0,3000	0,0201
75	3	12	-0,1855	0,4264	0,4000	0,0264
80	4	16	0,2120	0,5840	0,5333	0,0506
85	8	24	0,6096	0,7289	0,8000	0,0711
90	5	29	1,0072	0,8431	0,9667	0,1236
95	1	30	1,4048	0,9200	1,0000	0,0800
	30					
D.Max						0,124
D.Hit						0,161

Diketahui

Rata-rata = 77,33

S = 12,57

n = 30

a. Bilangan baku

$$a. Z_i = \frac{X_i - X_b}{S}$$

$$a. Z_i = \frac{50 - 77,33}{12,57}$$

$$Z_i = -2,1734$$

(Demikian seterusnya cara mencari simpangan baku untuk data selanjutnya pada tabel)

b. S (Zi)

$$S(Z_i) = \frac{F. Kum}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{2}{30}$$

$$S(Z_i) = 0,066 \text{ (Demikian seterusnya)}$$

c. F (Zi) = 0.5 ± Zi (Dapat dilihat pada tabel distribusi normal standar

$$L_{Hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$$

$$= 0,0149 - 0,0666$$

$$= 0,0518 \text{ (Demikian sampai seterusnya)}$$

Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan jumlah sampel sebanyak 30, maka nilai L tabel dapat ditentukan berdasarkan tabel distribusi Lilie Fors. Berdasarkan tabel tersebut, untuk $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$, nilai L tabel adalah 0,161

$$L_{Hitung} = 0,124$$

$$L_{tabel} = 0,161$$

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh L_{hitung} 0,124 dan $L_{tabel} = 0.161$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,124 < 0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa data *post-tets* berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai varian data yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu :

S_1^2 = Varian dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varian dari kelompok terkecil

Maka :

a. Varian $S_1^2 = 236$

b. Varian $S_2^2 = 158$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{236}{158}$$

$$= 1,49$$

Jadi, nilai $F_{hitung} = 1.49$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Harga $F_{tabel} \alpha = 0.05$

Derajat kebebasan (dk) pembilang= N-1
 = 30-1
 = 29

Derajat kebebasan (dk) penyebut= N-1
 = 30-1
 = 29

Maka, F_{tabel} diperoleh F (0.05) (29,29) = 1.90

$F_{hitung} = 1.49$ dari tabel nilai persentil untuk distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dk pembilang dan penyebut masing-masing 29. Maka $F_{tabel} = 1.90$. karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1.49 < 1.90). Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang seragam (homogen).

5. Uji Hipotesis

Syarat utama untuk dapat melakukan uji hipotesis adalah memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi dasar, yaitu data harus terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen (homogenitas). Kedua syarat ini sangat penting agar hasil uji hipotesis dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel. Setelah dilakukan pengolahan dan analisis awal, diketahui bahwa data yang diperoleh telah memenuhi kedua syarat tersebut, yakni data terdistribusi normal dan bersifat homogen.

Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut, maka tahap selanjutnya dalam analisis data adalah melakukan uji-t (t-test). Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data. Tehnik yang digunakan dalam uji t ini adalah tehnik analisis uji-t berpasangan (paired sample t-test). Dalam penelitian ini, uji-t akan dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Langkah-langkah dalam melakukan uji-t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M1 - M2}{SEm1 - SEm2}$$

Langkah Pertama yang harus dilakukan adalah menentukan standar eror dengan langkah sebagai berikut

$$Sem1-m2 = \sqrt{\frac{S1}{n1} + \frac{S2}{n2}} = \sqrt{\frac{236}{30} + \frac{158}{30}} = \sqrt{7,86 + 5,27} = \sqrt{13,13}$$

$$= 3,62$$

Langkah-langkah Mencari T hitung

$$T = \frac{M1-M2}{SEm1-m2} = \frac{77,33-53,3}{3,62} = 6,629$$

Derajat Kebebasan dan Taraf Signifikansi

Derajat kebebasan (df) = n - 1 = 29

Taraf signifikansi (5%) = 0,05 (dua arah) Nilai untuk $df = 29 = 2,045$

Interpretasi Hasil Uji-t (Versi Naratif – Paired Sample)

Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan (paired sample t-test), diperoleh nilai t hitung= 6,62, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = 29 adalah 2,045. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($6,62 > 2,045$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penolakan terhadap H_0 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok yang sama. Dengan kata lain, skor rata-rata setelah perlakuan (post-test) berbeda secara signifikan dibandingkan skor rata-rata sebelum perlakuan (pre-test). Dalam konteks ini, peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test mengindikasikan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada kelas tersebut memberikan pengaruh yang nyata dan positif terhadap hasil belajar siswa.

Secara statistik, hasil ini mendukung hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan skor yang signifikan antara pre-test dan post-test. Dengan demikian, media google sites berbasis literasi budaya yang diterapkan selama perlakuan terbukti efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa di kelas tersebut.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Puisi Sebelum Penggunaan Media Google Sites. Siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 menunjukkan kemampuan menulis teks puisi dengan nilai terendah sebesar 30 dan nilai tertinggi sebesar 85. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 53,33, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi secara efektif. Selain itu, penilaian terhadap setiap puisi yang ditulis siswa, berdasarkan rubrik penilaian puisi, menunjukkan bahwa mereka masih memiliki keterbatasan dalam hal diksi, pemilihan rima, serta struktur bait dan baris. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis puisi, serta ketiadaan media pembelajaran yang menarik untuk merangsang imajinasi mereka. Selain itu, pemahaman siswa terhadap budaya mereka sendiri juga masih minim. Hal ini tampak saat pelaksanaan tes, di mana banyak siswa yang masih mengajukan pertanyaan seputar budaya mereka sendiri.
2. Kemampuan Menulis Teks Puisi Setelah Penggunaan Media Google Sites Berbasis Literasi Budaya. Setelah penerapan media Google Sites berbasis literasi budaya, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95, dengan rata-rata nilai sebesar 77,33. Selain itu, berdasarkan analisis terhadap rubrik penilaian puisi, ditemukan bahwa terjadi peningkatan pada beberapa aspek penting dalam penulisan puisi. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memilih diksi yang tepat dan unik, menyesuaikan isi puisi dengan tema yang ditentukan, serta dalam penggunaan rima yang kreatif. Struktur baris dan bait puisi yang disusun siswa juga mengalami perbaikan yang signifikan. Pemahaman siswa terkait budaya juga terlihat signifikan, dilihat dari keragaman puisi yang dibuat dengan tema budaya yang berbeda-beda.
3. Dengan demikian, penggunaan media Google Sites berbasis literasi budaya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi pada siswa. Hasil ini diperkuat oleh uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai *thitung* lebih besar daripada *t tabel*, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, media ini layak dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya teks puisi.

References (Daftar Pustaka)

- Agustin, P. ., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IVe. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92.
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra : Jenis-jenis Karya Sastra Cara menulis dan mengapresiasi karya sastra*. Deepublish.
- Alti, Rahmi, M., Anasi, Putri, T., & Silalahi, Dumaris, E. (2022). A. Global Eksekutif Teknologi.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Press.
- Harstanto, B. (2012). *Panduan E Learning Menggunakan Google Sites*.
- Hendry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*. Angkasa.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII Smpn 1 Astambul. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73.
- Kasupardi, Endang, & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Multi Kreasi satudelapan.
- Landong ahmad, Rangkuti Yulita Moliq, S., Mohammad Noer Fadland, S., & Fitrah, D. D. (2023). *Media Pembelajaran* (Napitupulu Safrida (ed.); Cetakan pe). Jejak Pustaka.
- Miharja, & Ratih. (2012). *Sastra Indonesia*. Laskar Aksara.
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>
- Nurlia Djafar, & Novianty Djafri. (2024). Penanaman Literasi Budaya dan Kreativitas Melalui Pembelajaran Tari Tradisional Di SMP 1 Kabila Bone Sebagai Bentuk Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah Kawasan Teluk Tomini. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(2), 08–22. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i2.27>
- Pramuaji, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Pengenalan Corel Draw Sebagai Sarana Pembelajaran Desain Grafis Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 183–189. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17312>
- Pratiwi, A., & Asyarotin, E. N. K. (2019). Implementasi literasi budaya dan kewargaan sebagai solusi disinformasi pada generasi millennial di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 65–80. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.20066>
- Putri, N. A., & Putri, N. Q. H. (2024). *STRUKTUR BATIN DAN STRUKTUR FISIK PADA PUISI*. 8(10), 241–245.
- Ratih Noverlika, Mujahidawati, M., & Ilham Falani. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Wegos (Web Google Sites) Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 365–372. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1524>
- Resmini, N. (2006). *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. UPI Prees.
- Rijal, & Yose. (2010). *Apresiasi Puisi & Sastra Indonesia*. Grafika Mulia.
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Sudjana. (2024). *Metode Statistika*. PT. TARSITO BANDUNG.
- Sugyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Baru). Alfabeta.
- Wahyuni, & Risti. (2014). *Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Saufa.
- Wicaksono, A. (2023). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Zaid, S. R. (2023). *Buku Pintar Menulis Puisi Dari Teori Ke Praktik*. Taresia.